

**HUBUNGAN MINAT MEMBACA DI PERPUSTAKAAN SEKOLAH
DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA
MI MUHAMMADIYAH PENARUBAN PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**DEWI TRI HIDAYATI
NIM. 1323305008**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

**HUBUNGAN MINAT MEMBACA DI PERPUSTAKAAN SEKOLAH
DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA
MI MUHAMMADIYAH PENARUBAN PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh
DEWI TRI HIDAYATI
NIM. 1323305008

ABSTRAK

Minat membaca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca. Membaca dapat menambah pengetahuan dan informasi bagi yang melakukan. Perpustakaan sekolah menyediakan berbagai informasi dan pengetahuan. Siswa yang memiliki informasi dan pengetahuan yang banyak dapat meningkatkan prestasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan minat membaca di perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa MI Muhammadiyah Penaruban Purbalingga tahun pelajaran 2016/2017.

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif, karena hasil penelitian dianalisis dengan teknik analisis statistik dan diwujudkan dalam bentuk angka. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Muhammadiyah Penaruban. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Sampling Jenuh* yaitu semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan kuisioner, dokumentasi, dan wawancara. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah kuisioner dan nilai rata-rata rapot, serta informasi tambahan dari responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan rumus korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang minat membaca di perpustakaan sangat baik adalah 42%, baik 53%, cukup baik 4%, dan tidak baik 1%. Dari data yang diperoleh prestasi belajar siswa 22 anak mendapatkan nilai baik dan 2 anak mendapatkan nilai cukup baik. Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah $0,02 < 0,05$ dan nilai *pearson correlation* (r) yang diperoleh adalah 0,471. Hasil yang didapat menunjukkan adanya hubungan minat membaca di perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa MI Muhammadiyah Penaruban Purbalingga tahun pelajaran 2016/2017 dengan tingkat hubungan yang sedang.

Kata Kunci : Minat membaca di perpustakaan sekolah, prestasi belajar siswa

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGATAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Kerangka Teori.....	12
1. Minat Membaca.....	12

a.	Pengertian Minat.....	12
b.	Macam-macam dan Ciri-ciri Minat	13
c.	Pengertian Membaca.....	16
d.	Tujuan Membaca	19
e.	Pengertian Minat Membaca	22
f.	Cara-cara Menumbuhkan Minat Membaca	23
2.	Perpustakaan Sekolah.....	26
a.	Pengertian Perpustakaan Sekolah	26
b.	Fungsi Perpustakaan Sekolah	27
c.	Peran Perpustakaan dalam membina Minat Membaca di Sekolah	33
3.	Prestasi Belajar	35
a.	Pengertian Prestasi Belajar	35
b.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	39
C.	Rumusan Hipotesis.....	43
BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Jenis Penelitian.....	44
B.	Tempat dan waktu Penelitian	44
C.	Populasi dan Sampel Penelitian	44
D.	Variabel dan Indikator Penelitian.....	46
E.	Teknik Pengumpulan Data	46
F.	Teknik Analisis Data	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian53

B. Pembahasan..... 64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....68

B. Saran.....68

C. Kata Penutup69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan pada anak tidak hanya terjadi pada segi-segi jasmani saja, akan tetapi terjadi pula pada segi-segi mental dan emosi. Kita jangan sampai menuntut dari anak supaya mampu melakukan sesuatu pekerjaan sebelum ia benar-benar sampai kepada tingkat kematangan kecerdasan dan emosi, yang memungkinkan melakukan pekerjaan tersebut.¹

Suatu pekerjaan ringan yang berat dilakukan adalah membaca bacaan ilmiah, sedikit sekali orang-orang yang memiliki hobi membaca. Minat membaca buku ilmiah terasa sangat rendah sekali, perpustakaan dikunjungi oleh orang-orang tertentu saja.

Belajar membaca sudah dimulai sejak belajar di sekolah dasar, meskipun demikian membaca merupakan masalah besar bagi siswa dalam membaca buku pelajaran, buku-buku yang tebal dengan kata-kata, istilah-istilah yang sulit dan sukar dipahami membaca yang membuat siswa berat dalam membaca buku-buku, kadang-kadang buku tersebut terpaksa dibaca secara berulang-ulang untuk mengambil inti sari atau makna yang terkandung dalam bacaan itu.

Membaca secara psikologi memang berat, ia menguras pikiran, membutuhkan ketenangan, konsentrasi, kenyamanan, kesehatan, dan lain

¹ Imadudin Ismail, *Pengembangan Kemampuan Belajar pada Anak-anak* (Jakarta: Bulan Bintang, 1980), hlm. 19-20.

sebagainya. Membaca bagi siswa merupakan suatu hal yang penting. Informasi terbanyak didapatkan melalui membaca buku-buku, kitab-kitab, koran dan media lainnya.

Kemampuan untuk membaca adalah prinsip, apa yang dipelajari anak banyak meminta kemampuan untuk membaca. Apabila tidak lancar membaca, ini berarti bahwa ia akan mengalami kesukaran dalam pekerjaan sekolahnya. Kesukaran itu semakin bertambah, apabila ia semakin meningkat dalam tahap pelajaran.

Orang yang benci membaca tidak membaca dengan baik. Hal itu masuk akal. Kita tak menyukai sesuatu yang tidak kita kuasai, terutama ketika kita harus melakukannya di depan publik. Namun membaca itu sangat penting sehingga guru-guru harus mengetahui mengapa murid-murid tidak suka membaca jika harapan kita kelak mereka akan berhasil di sekolah. Tanpa kemampuan membaca yang baik, sekolah hanya akan menjadi usaha yang menyakitkan; dan murid-murid tertinggal, gagal, atau drop out. Tingkatan kecerdasan tinggi dapat menyamarkan masalah membaca selama bertahun-tahun. Seperti indera pendengaran orang buta yang kian menjadi tajam, para pembaca yang lemah mungkin mengkompensasi keahliannya dibidang lain. Mereka seringkali pandai menghafal dan meniru mimik.²

Pada Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah, pada umumnya murid yang cerdas biasanya dapat menyembunyikan ketidakmampuan membaca, siswa hanya memperhatikan apa yang dijelaskan dalam kelas. Akan tetapi

² LouAnne Johnson, *Pengajaran yang Kreatif dan Menarik* (Jakarta: PT Indeks, 2008) , hlm. 269-270.

apabila ia sampai kepada tingkat yang lebih tinggi di sekolahnya atau telah sampai ke tahap berikutnya, maka keberhasilannya tidak akan tercapai, kecuali apabila ia mampu membaca dengan baik.³

Minat adalah suatu keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat baca berarti suatu keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap bahan bacaan. Bahan bacaan atau koleksi perpustakaan yang diminati oleh seseorang atau sekelompok orang adalah yang mengandung manfaat, nilai, yang sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh pembaca yang bersangkutan. Nilai dan manfaat dan yang dikehendaki tersebut sesuai dengan kebutuhan. Nilai dan manfaat itu dapat menambah pengetahuan, memberikan kesenangan (hiburan), memberikan rasa kepuasan / kenikmatan jiwa, bahkan rasa bangga (bombong) yang ada pada diri orang yang bersangkutan. Seseorang yang berminat terhadap sesuatu karena tertarik, dan ingin tahu. Keingintahuan pada dasarnya sudah ada pada setiap orang sejak kecil dan terus berkembang.⁴ Perkembangan minat sangat tergantung pada lingkungan dan orang-orang dewasa yang erat pergaulannya dengan mereka, sehingga secara langsung akan berpengaruh pula terhadap kematangan psikologinya.⁵

Setiap orang mempunyai tingkatan untuk berminat, tertarik, dan berkeinginan terhadap bahan bacaan, baik yang ada di rumah, di perpustakaan atau pun dimana saja. Tetapi masing-masing sangat berbeda antara satu

³ Imadudin Ismail, *Pengembangan.....* hlm. 72.

⁴ Sutarno, *Manajemen Perpustakaan* (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hlm. 107-108.

⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenada Media, 2013), hlm. 63.

dengan yang lainnya. Untuk mengembangkan minat baca, kesenangan membaca, dan menciptakan budaya baca. Selain harus dilakukan secara terus menerus, juga diperlukan ketersediaan bahan bacaan, yang memadai jumlah, jenis dan mutunya, serta kontinuitasnya/ kelangsungannya secara memadai.

Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar siswa memegang peranan yang sangat penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU No. 2 Tahun 1989), sarana penunjang proses kegiatan belajar mengajar dinamakan “sumber daya pendidikan”. Kalau kita simak pasal yang menyangkut eksistensi perpustakaan yaitu pasal 35, disebutkan bahwa “setiap satuan pendidikan jalur pendidikan sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat harus menyediakan sumber belajar“. Pada penjelasan selanjutnya dinyatakan antara lain: “Pendidikan tidak mungkin terselenggara dengan baik bila tenaga kerja kependidikan maupun para peserta didik tidak didukung oleh sumber belajar yang diperlukan untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang bersangkutan. Salah satu sumber belajar yang amat penting, tetapi bukan satu-satunya adalah perpustakaan.

Jika dikaitkan dengan proses belajar mengajar di sekolah, perpustakaan sekolah memberikan sumbangan yang sangat berharga dalam upaya meningkatkan aktivitas siswa serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran. Melalui penyediaan perpustakaan, siswa dapat berinteraksi dan terlibat langsung secara fisik maupun mental dalam proses belajar.

Perpustakaan sekolah merupakan bagian integral dari program sekolah secara keseluruhan, dimana bersama-sama dengan komponen pendidikan lainnya turut menentukan keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran. Melalui perpustakaan siswa dapat mendidik dirinya secara berkesinambungan.⁶

Perpustakaan sekolah memiliki kedudukan yang sangat penting dalam membantu proses belajar mengajar. Perpustakaan sekolah juga mempunyai arti yang besar dalam rangka mengembangkan sikap senang membaca dan sikap menyenangi buku. Sikap cinta terhadap buku perlu dikembangkan sejak masa muda, agar anak tidak takut dengan buku tebal dikemudian hari apabila telah memasuki perguruan tinggi. Melalui perpustakaan dapat dikembangkan cakrawala pandangan anak terhadap ilmu pengetahuan, teknologi, sosial, budaya dan alam seisinya.⁷

Adanya perpustakaan sekolah diharapkan murid-murid secara lambat laun memiliki kesenangan membaca yang merupakan alat yang fundamental untuk belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Apabila murid-murid senang membaca berarti murid-murid senang menambah pengetahuan, mendapatkan ide-ide baru, memperluas pandangan, mendapatkan pengertian-pengertian baru, sehingga nantinya mereka memiliki kecerdasan.⁸ Kecerdasan/Intelegensi merupakan salah satu faktor yang memengaruhi prestasi belajar.⁹ Menurut teori diatas minat membaca atau kesenangan membaca dapat

⁶ Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Grasindo, 2001), hlm. 2.

⁷ Ibnu Ahmad Saleh, *Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: PT Hidakarya Agung, 1999), hlm. 9.

⁸ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 189.

⁹ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016), hlm. 248.

menimbulkan kecerdasan bagi yang melakukannya sehingga mempengaruhi prestasi belajar. Dengan demikian diduga minat membaca ataupun senang membaca ada hubungannya dengan prestasi belajar.

Penelitian ini dilakukan di MI Muhammadiyah Penaruban yang beralamatkan di Jl. Yasadiwirya No. 14 Rt. 01 Rw. 01 kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga. MI tersebut memiliki perpustakaan sekolah yang masih sederhana tetapi sudah memenuhi standar perpustakaan yang baik. Upaya guru dalam menumbuhkan minat membaca siswa adalah dengan membuat jadwal membaca di perpustakaan setiap harinya.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara yang dilakukan penulis pada hari Sabtu, 19 November 2016 dengan bapak Drajat Imam yaitu salah satu guru dan juga pengurus perpustakaan, didapat informasi bahwa minat membaca di MI Muhammadiyah Penaruban sudah baik. Dengan adanya jadwal membaca di perpustakaan serta tugas untuk merangkum buku dapat meningkatkan minat membaca siswa. Sebagian besar siswa sudah mempunyai inisiatif untuk membaca di perpustakaan walaupun ada juga yang membaca di perpustakaan hanya pada saat jadwal yang ditetapkan madrasah. Sehingga guru juga harus berperan aktif untuk mengawasi kegiatan membaca yang sudah terjadwal. Jika awalnya siswa ke perpustakaan hanya karena jadwal, lama-lama diharapkan akan terbiasa mengunjungi perpustakaan sekolah secara inisiatif tanpa disuruh oleh bapak ibu guru. Anak-anak yang pintar biasanya rajin membaca buku di perpustakaan sedangkan yang kurang pintar biasanya malas untuk membaca buku.

Berdasarkan masalah tersebut maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul **“Hubungan Minat Membaca di Perpustakaan Sekolah dengan Prestasi Belajar Siswa MI Muhammadiyah Penaruban Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalahnya menjadi **“Adakah Hubungan Minat Membaca di Perpustakaan Sekolah dengan Prestasi Belajar Siswa MI Muhammadiyah Penaruban Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017?”**.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan minat membaca di perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa MI Muhammadiyah Penaruban tahun pelajaran 2016/2017.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

Dengan mengetahui adanya hubungan minat membaca dengan prestasi belajar, dapat meningkatkan minat membaca di perpustakaan sekolah sebagai upaya agar meningkatkan prestasinya.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi atau masukan tentang minat membaca di perpustakaan sekolah ada hubungannya dengan prestasi belajar siswa sehingga perlu ditingkatkan upaya meningkatkan minat membaca di perpustakaan sekolah.

c. Bagi penulis

Dapat dijadikan wawasan intelektual dalam memahami seberapa banyak hubungan minat membaca di perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk menjadikan penulisan skripsi ini lebih sistematis dan terfokus, maka penulis menyajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum penulisan skripsi. Secara keseluruhan pembahasan skripsi ini terbagi dalam lima Bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab 1 adalah Pendahuluan, meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan

Bab II adalah Landasan Teori, meliputi: Kajian Pustaka, Kerangka Teori, dan Rumusan Hipotesis.

Bab III adalah Metode Penelitian, meliputi: Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Variabel dan Indikator Penelitian, Teknik Pengumpulan Data Penelitian, dan Analisis hasil penelitian.

Bab IV berisi tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan.

Bab V adalah Penutup, meliputi: Kesimpulan, Saran, dan Kata Penutup serta diakhiri Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan “Adanya hubungan minat membaca di perpustakaan sekolah (X) dengan prestasi belajar siswa (Y) MI Muhammadiyah Penaruban Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017”.

Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 16 yang diperoleh yaitu nilai signifikansi adalah $0,02 < 0,05$ menunjukkan adanya korelasi yang signifikan dan juga nilai *pearson correlation* (r) yang diperoleh adalah 0,471. Hal ini menunjukkan adanya tingkat hubungan yang Sedang.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang “Hubungan Minat Membaca di Perpustakaan Sekolah dengan Prestasi Belajar Siswa MI Muhammadiyah Penaruban Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017” saran-sarannya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih rajin lagi untuk membaca di perpustakaan agar mendapat pengetahuan yang lebih banyak dan juga prestasi yang lebih bagus lagi.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan lebih meningkatkan perhatian siswanya agar siswanya lebih rajin lagi dalam membaca buku, jika perlu siswa selalu didampingi saat berada di perpustakaan.


C. Kata Penutup

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Tanpa bantuan-Nya, tidak mungkin penelitian serta penulisan skripsi ini dapat terwujud dan selesai.

Peneliti menyadari bahwa dalam pelaksanaan penelitian serta penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya. Semua itu karena keterbatasan ilmu yang peneliti miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat dibutuhkan guna terciptanya skripsi yang baik.

Akhirnya hanya kepada Allah peneliti berserah diri dan selalu memohon petunjuk. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Penulis,



Dewi Tri Hidayati

NIM. 1323305008

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Saleh Ibnu 1999. *Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: PT Hidakarya Agung.
- Bafadah, Ibrahim 2005. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmono 2001. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ginting, Abdurrahman 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Hermawan, Rachman dan Zulfikar Zen 2006. *Etika Kepustakawanan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Ismail, Imadudin 1980. *Pengembangan Kemampuan Belajar pada Anak-anak*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Johnson, LouAnne 2008. *Pengajaran yang Kreatif dan Menarik*. Jakarta: PT Indeks.
- Margono 2003. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Priyatno, Dwi 2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Putra, R. Masri Sareb 2008. *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Rohmad dan Supriyanto 2015. *Pengantar Statistika*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Semiawan, Conny R 2002. *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*. Jakarta: Indeks.
- Soetminah 1992. *Perpustakaan, Kepustakawanan dan Pustakawan*. Yogyakarta: KANISIUS.
- Sugiyono 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.

Sutarno 2006. *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: CV. Sagung Seto.

Sutarno 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.

Tarigan, Henry Guntur 2015. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Wahab, Rohmalina 2016. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Yamin, Martinis 2013. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: GP Press Group.

Yusuf, Pawit M dan Yaya Suhendar 2005. *Pedoman Penyelenggara Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana.

